

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan wanita hamil sangat vital bagi sebuah negara, karena peran wanita hamil adalah melahirkan dan membimbing generasi berikutnya menjadi individu yang nantinya bermanfaat bagi bangsa. Ibu hamil disarankan untuk mengawasi kehamilan dan perkembangan janin dengan melakukan pemeriksaan rutin bersama bidan atau dokter setiap bulan sejak awal kehamilan hingga persalinan, guna memastikan bahwa bayi yang lahir nanti sehat dan sempurna. (Kementerian Kesehatan RI 2020).

Pelayanan Kesehatan selama masa hamil menurut Kemenkes Tahun 2022 minimal dilakukan 6x, yaitu 1x di trimester pertama, 2x di trimester kedua, dan 3x di trimester ketiga. Sekurang-kurangnya 2 kali pemeriksaan dilakukan oleh dokter selama kunjungan pertama di trimester I dan kunjungan keempat di trimester III. (Kementerian Kesehatan RI 2022). Pada tahun 2021 di Indonesia, persentase kunjungan antenatal mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020, yaitu sebesar 79,36% dari target 80% meningkat menjadi 88,13% dari target 85% yang sudah tercapai 87,1% (DepartemenKesehatan2022).

Cakupan ANC di Sumatera Barat tahun 2022 dengan pencapaian program K1=75,59% dan K4=74,76% masih belum mencapai target, tetapi dibandingkan dengan tahun 2021 K1=74,31% dan K4=74,73%, tahun 2022 mengalami sedikit peningkatan (DinasKesehatan2024).

Di Sumatera Barat terdapat beberapa kabupaten, salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Barat adalah Kabupaten Pesisir Selatan, yang memiliki peringkat dari cakupan kunjungan K1 dan K4 yang belum memenuhi target. Pada tahun 2022, persentasi K1 mencapai 91,85% dan K4 88,76% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, 2021, di mana K1 mencapai 97,24% dan K4 85,32% ((DinasKesehatan2024). Salah satu puskesmas yang berada di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan adalah Puskesmas Koto Berapak.

Berdasarkan laporan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA) Puskesmas Koto Berapak, capaian ANC pada Tahun 2021 mencapai 335 ibu hamil dengan persentase K1 92,6% dan K4 84,1%, sementara target capaian K1 adalah 89,8% dan K4 82,5%. Sementara itu, jumlah ibu hamil yang ditargetkan tahun 2022 meningkat sebanyak 352 ibu hamil, namun data capaian K1 dan K4 menunjukkan penurunan dari target yang ditetapkan yaitu K1 100%, K4 95,5%, dan K6 95%. Namun, hasil dari jangkauan kunjungannya hanya K1 98,3%, K4 88,1%, dan K6 44,6%.

Menurut penelitian Safitri, Y. & Lubis, D. H. (2020), mayoritas kunjungan ANC oleh ibu hamil tidak memenuhi standar (52,6%), sedangkan yang memenuhi standar adalah (47,4%). Kunjungan ANC bagi ibu hamil di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang dipengaruhi oleh dukungan suami ($p = 0,033$) dan pengetahuan ($p = 0,004$), sementara sikap tidak berpengaruh ($p = 0,156$). Variabel pengetahuan adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap kunjungan ANC. Ibu hamil yang

berpengetahuan baik memiliki peluang 13,7 kali lebih besar untuk melakukan kunjungan ANC sesuai standar dibandingkan ibu (Safitri,Y.&Lubis,D.H 2020).

Menurut penelitian Asmin dan rekan-rekannya (2022) yang menggunakan uji chi-square, ditemukan adanya hubungan antara pengetahuan ($p=0,007$) dan kepatuhan kunjungan ANC di Puskesmas Rijali, sementara tidak ada hubungan antara sikap ($p=0,745$) dan kepatuhan kunjungan ANC di Puskesmas Rijali. Oleh karena itu, studi ini menggarisbawahi signifikansi pengetahuan dan sikap dalam menjalankan kunjungan ANC (Asmin,E, M & Tahitu,R. 2022).

Penelitian Hariani & Syafriani (2021) menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil mengenai ANC dengan frekuensi kunjungan ANC di Puskesmas Kenten Laut Banyuasin Tahun 2020 dengan nilai $p < 0,008 < 0,005$. (Hariani, D., & Syafriani, E. I. 2021).

Berdasarkan survei awal yang dilaksanakan pada 25-30 September 2024 di Puskesmas Koto Berapak Kabupaten Pesisir Selatan melalui wawancara dengan 10 ibu hamil, ditemukan 4 ibu hamil yang disiplin dalam melakukan kunjungan ANC, serta 6 ibu hamil yang tidak disiplin dalam melakukan kunjungan. Saat ditanya kepada ibunya, ibu tidak mengetahui maksud dari kepatuhan dalam kunjungan selama masa kehamilan. Peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil terhadap Ketaatan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Koto Berapak Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024. Rumusan

Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diberikan, dapat dirumuskan permasalahan penelitian : “Apakah ada Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Kunjungan *antenatal care* (ANC) dipuskesmas Koto Berapak Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024”?

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care*(ANC) dipuskesmas Koto Berapak Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Koto Berapak Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024
- b. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang kepatuhan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Koto Berapak Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024.
- c. Diketahui distribusi frekuensi Sikap ibu tentang kepatuhan kunjungan *antenatal Care* di puskesmas Koto Berapak Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024.
- d. Diketahui Hubungan Pengetahuan ibu dengan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Koto Berapak Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024.
- e. Diketahui Hubungan Sikap ibu dengan Kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Koto Berapak Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam memahami tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Koto Berapak Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.

b Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan masukan terhadap penelitian selanjutnya untuk mengembangkan ilmu tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan kunjungan *antenatal care*.

2. Manfaat Praktis

a Bagi Institusi

Sebagai bahan evaluasi bagi institusi pendidikan secara langsung dalam menunjang materi pembelajaran kesehatan dan mengupdate tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan kunjungan ANC.

b Bagi bahan praktek

Sebagai bahan praktek evaluasi bagi institusi pendidikan secara langsung menunjang materi pembelajaran tentang kesehatan dan mengupdate terkait pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan kunjungan

ANC.

c Bagi klien dan keluarga

Sebagai bahan edukasi tentang pengetahuan pasien tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan kunjungan *Antenatal Care*.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas Hubungan dan Sikap Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Koto Berapak Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024. Variabel Independen pada penelitian ini adalah Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil, sedangkan variable Dependen Kepatuhan Kunjungan ANC. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *analitik*. dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan September 2024 sampai februari 2025 di Puskesmas Koto Berapak Kabupaten Pesisir Selatan. Pengambilan data awal diambil pada bulan mei sampai juli dengan jumlah ibu hamil di waktu peneliti melakukan penelitian sebanyak 67 ibu hamil dengan teknik *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 40 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kusioner. Analisis data menggunakan analisis *univariat* dan *bivariate* dengan uji statistic *Chi-Square*.